

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *SIZE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA KELOMPOK SAHAM JAKARTA
ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**KARNATA
04390079**

PEMBIMBING:

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag., M.Ag.**
- 2. SUNARYATI, SE. M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan. Ukuran ini menjadi dasar pertimbangan calon investor tak terkecuali yang ada di pasar modal syariah dalam mengambil keputusan. Rasio kinerja keuangan ini merupakan salah satu indikator utama yang digunakan calon investor dalam melihat daya tarik suatu saham. Informasi mengenai EPS dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mempertahankan tingkat EPS pada level yang diharapkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi EPS sehingga dibutuhkan kejelasan mengenai faktor-faktor tersebut. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan *Size* terhadap *Earning Per Share*.

Penelitian terapan ini bersifat deskriptif analitik dan dilakukan pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2005-2007. Objek penelitian ini didapatkan sampel 17 sehingga diperoleh 51 data yang disusun secara pooling. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) untuk menjelaskan hubungan ketergantungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, kumpulan faktor yang dipilih mampu berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap EPS. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas tingkat EPS dengan R^2 sebesar 60,1%. Sedangkan secara parsial hanya *Current Ratio* dan *Total Asset turn Over* yang tidak berpengaruh terhadap EPS. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan. Namun demikian arah pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap EPS ternyata berlawanan dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan utang perusahaan di JII tidak digunakan secara efisien sehingga mengganggu operasional dan menurunkan laba per lembar perusahaan. Variabel *Return On Equity* dan *Size* berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Size* dan *Earning Per Share*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Karnata
NIM	: 04390079
Judul Skripsi	: <i>Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over Dan Size Terhadap Earning Per Share Pada Kelompok Saham Jakarta Islamic Index tahun 2005-2007</i>

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Januari 2009

Pembimbing I



H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 150 282 012

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

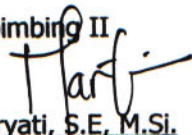
Nama	: Karnata
NIM	: 04390079
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over Dan Size Terhadap Earning Per Share</i> Pada Kelompok Saham Jakarta Islamic Index tahun 2005-2007

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Januari 2009

Pembimbing II


Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 150 321 645

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/001/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over* Dan *Size* Terhadap *Earning Per Share* Pada Kelompok Saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Karnata
NIM : 04390079
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 22 Januari 2009
Nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 150 282 012

Penguji I



Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.

NIP. 150 267 656

Penguji II



M. Yazid Affandi, S.Ag, M. Ag.

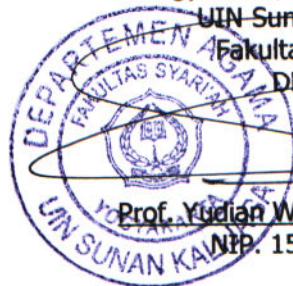
NIP. 150 331 275

Yogyakarta, 22 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D

NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Karnata
NIM : 04390079
Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* Dan *Size* Terhadap *Earning Per Share* Pada Kelompok Saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Januari 2008

Mengetahui,

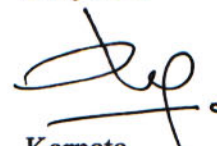
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 150 253 887

Penyusun



Karnata

NIM. 04390079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	H}a	H}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Z a'	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S}ad	S}	es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	de (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	T}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

الفطر زكاة	ditulis	<i>Zakāt al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

---	ditulis	a
---	ditulis	i
---	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
----	---------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

الفروض ذوى	Ditulis	<i>Z}awi al-furūd</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*"SEBAIK-BAIKNYA ORANG LALAH ORANG YANG
BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Ibuku..Ibuku..Ibuku KAMEN dan Bapakku KADRIS
yang menjadi sumber motivasi dan inspirasi,
kakakku CASWITA, S.PdI yang selalu memberi dukungan
atas setiap langkahku....*

I love you all



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و رسوله اللهم صل وسلم على محمد و على اله و اصحابه اجمعين, اما بعد.

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliauulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga
7. Orang Tuaku Bapak Kadris dan Ibu Kamen. Terima kasih atas semua do'a, asa dan kasih sayang yang selalu tercurah. Semoga karnata bisa menjadi anak yang bapak dan ibu harapkan.
8. Kakakku Caswita S.PdI dan istri Lia Yulianti, SE. Terimakasih atas do'a, bantuan dan dukungannya. Tanpa kalian aku gak bisa seperti ini. .
9. Drs Dadang S Kusniadi dan Ibu Suharni (Usef, Ozi, Novi dan Santi) dan keluarga Bapak Sunar terima kasih atas segala kebaikannya penulis tidak akan lupa dengan kebaikannya.
10. Keluarga Mba Emi Lestari yang telah memberikan tempat berteduh sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya..
11. Kepada seluruh teman-teman kelas KUI-3,2,1 angkatan 2004 yaitu: Agus, Aisyah, Alya, Amah, Anton, Arya, Avicena, Dina, Erna, Ernie, Eva, Farhan, Fatiya, Fivy, Hadi, Halimy, Hermanto, Hery, Husni, Iftie, Ika, Jayenk, Amix, Macruz, Mega, Mitha, Mba' Nur, Nur Ch, Pipit, Rina, Royya, Salwa, Sari, Sukrie, Syukron, Ticka, Usnan, Yulie, Zacky, Zulai, tak terkecuali Hasna, Dijah, Siti Farokhah, Ahmad S. Pratomo, S.Ei dan Indra yang tergabung

dalam VoDKa (Vorum Diskusi KUI Tiga 2004). Terimakasih atas diskusi-diskusi informalnya serta canda, tawa dan keceriaan yang selalu hadir. Hidup tanpa VoDKa terasa hampa....

12. Teman-teman Kost 14 A. Terima kasih atas persaudaraan yang selama ini terbina.

Yogyakarta, 9 Januari 2009

Penyusun

Karnata
04390079



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoretik	11
G. Hipotesis Penelitian	15
H. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis dan Sifat Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18

4. Definisi Operasional Variabel.....	19
5. Teknik Analisis Data	22
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II. LANDASAN TEORI	28
A. Teori <i>Earning Per Share</i>	28
B. Analisis Rasio Keuangan	32
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	34
BAB III. GAMBARAN UMUM.....	39
A. Pasar Modal Syariah.....	39
B. <i>Jakarta Islamic Index</i>	44
C. Profil Sampel Penelitian	48
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	73
A. Analisis Data	73
1. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji Multikolinearitas	74
b. Uji Autokorelasi.....	76
c. Uji Heteroskedastisitas	77
d. Uji Normalitas.....	79
2. Analisis Regresi Linier Berganda	80
a. Koefisien Determinasi.....	80
b. Uji Stastistik F	81
c. Uji Statistik t.....	81

1. Pengaruh Variabel <i>Current ratio</i> (X_1) Terhadap EPS (Y).....	82
2. Pengaruh Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) Terhadap EPS (Y)	85
3. Pengaruh Variabel <i>Return On Equity</i> (X_3) Terhadap EPS (Y)	87
4. Pengaruh Variabel <i>Total Asset Turn Over</i> (X_4) Terhadap EPS (Y)	89
5. Pengaruh Variabel <i>Size</i> (X_5) Terhadap EPS (Y)	92
BAB V. PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prinsip Pasar Modal Syariah	43
Tabel 4.1	Hasil Regresi Nilai Absolut Residual Dengan Variabel Independen	74
Tabel 4.2	Nilai Tolerance dan VIF	75
Tabel 4.3	Hasil Uji Ljung Box	76
Tabel 4.4	Hasil Regresi Nilai Absolut Residual Dengan Variabel Independen.....	79
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	80
Tabel 4.6	Nilai Adjusted R2	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Anova.....	81
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Scatterplot.....	78
------------	------------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islamisasi Pasar modal yang telah diperjuangkan oleh beberapa kalangan akhir-akhir ini, telah memainkan beberapa peran penting yang mengubah *topography* dari sektor keuangan. Ini telah menjadi sumber utama dari pertumbuhan pasar modal syariah, produk-produk dan pelayanan pasar modal telah diperhatikan untuk diubah menjadi produk-produk dan pelayanan pasar modal syariah. Indeks Islam atau Indeks syariah telah mengambil tempat pada proses Islamisasi pasar modal dan menjadi awal dari pengembangan pasar modal syariah.

Beberapa Indeks besar Islam di dunia seperti Dow Jones Islamic Market Index (DJMI), RHB syariah Index, Kuala Lumpur Syariah Index (dll) telah berkembang dan telah mulai populer diantara komunitas muslim yang memiliki komitmen dengan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan dan mengelola investasi mereka. Karena indeks-indeks tersebut diciptakan dengan beberapa batasan-batasan untuk produk-produk investasi sesuai dengan syariah. Bahkan kalangan/masyarakat juga ikut masuk berinvestasi di Indeks Islam ini walaupun ada batasan-batasannya. Indeks Islam atau Indeks syariah ini juga telah membantu institusi untuk menginvestasikan kelebihan dananya pada produk-produk investasi yang sesuai dengan syariah. Oleh karena itu Bank Islam, Takaful, dan lembaga keuangan syariah lainnya memiliki alternatif untuk menginvestasikan dana mereka dan mendistribusikan

keuntungan mereka kepada nasabah. Secara umum di akhir tahun 2007, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) mengungkapkan, kinerja indeks saham islami yang diukur dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih baik dari indeks harga saham gabungan (IHSG) dan indeks LQ 45 (kelompok 45 saham liquid). Ketua Bapepam LK Fuad Rahmany, mengatakan, perkembangan produk pasar modal berbasis syariah hingga Desember 2007 tetap menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Kinerja saham-saham yang termasuk ke dalam JII menunjukkan trend yang naik, terlihat dari pertumbuhan indeks sebesar 63,4 % yaitu dari 307,62 pada akhir 2006 menjadi 502,78 pada 10 Desember 2007. Sementara indeks LQ 45 hanya 58,77%. dari 388,29 menjadi 616,47. Sedangkan untuk seluruh indeks yang tergabung dalam IHSG (Indeks Harga saham Gabungan) telah mencapai angka 54,54% dari 1805,52 menjadi 2790,26. Hal ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa JII (*Jakarta Islamic Index*) lebih baik.¹

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan atau kemakmuran dari pemegang sahamnya. Tujuan ini dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Sementara itu harga saham itu terbentuk di pasar

¹ <http://www.antara.co.id/arc/2007/12/30/bapepam-lk-kinerja-indeks-islam-lebih-baik-dari-ihsg-dan-lq45/akses> 12 agustus 08

modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *Earning Per Share*.²

Menurut Usman, dkk, *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan calon investor dalam melihat daya tarik suatu saham. Informasi mengenai EPS dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Menurut Mulyono, salah satu langkah yang tepat untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan meningkatkan EPS perusahaan.³

Earning Per Share sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan, memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi EPS diperoleh dari penguraian EPS ke dalam penentu-penentu dasar yang berasal dari rasio profitabilitas dan rasio-rasio yang berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.⁴

Seperti penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juwarin, faktor-faktor yang mempengaruhi EPS adalah (1) *Net Sales*, (2) *Debt to Equity Ratio*, (3) *Current Ratio*, (4) *Inventory Turn Over*, (5) *Total Aset Turn Over*, (6) *Net Profit Margin*, dan (7) *Book Value Growth*. Sedangkan penelitian yang

² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 9.

³ Hairulliansyah Muchtar, dkk, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil yang Listing Di BEJ), *Jurnal Akuntansi*, th XI/01/januari/2007.

⁴ Juwarin Pancawati, dkk, " Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum Krisis Dan Selama Krisis)," *Smart*, Vol. 1:1, (Januari, 2004), hlm. 46.

dilakukan oleh Hairruliansyah, variabel yang berpengaruh terhadap EPS yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Aset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Sutedjo meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi EPS yaitu secara parsial EVA, ROA, dan ROE mempunyai pengaruh positif. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EVA, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap EPS.

Dari variabel-variabel yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dalam penelitian ini mengambil lima variabel yang dapat berpengaruh terhadap EPS, yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Aset Turn Over* (TATO) dan Size.

Alasan pengambilan variabel di atas karena ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan investor dalam memprediksi EPS suatu perusahaan. Di samping rasio profitabilitas, investor juga melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya yang disebut dengan *Financial Lverage* yang ditunjukkan dengan *Debt Equity Ratio* (DER), rasio lain yang dilihat oleh investor ialah *Current Ratio*, rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tersebut dan rasio *Total Aset Turn Over* yaitu rasio ini mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki.

Current Ratio (Rasio lancar) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancar. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan⁵

Return on equity (ROE) merupakan rasio kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimilikinya, Hal ini mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh Laurent yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE yang lebih tinggi umumnya mempunyai EPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ROE rendah.⁶

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio kemampuan modal sendiri untuk membayar utang perusahaan. Besarnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba berarti pula menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Dalam kondisi seperti ini, penambahan dana dengan menggunakan hutang akan mampu meningkatkan laba per lembar saham bagi para pemegang saham. Hal ini mendukung pernyataan Van Horne yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan langkah kedua dalam usaha peningkatan laba untuk memperbesar keuntungan bagi pemilik modal sendiri.⁷

⁵ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.185.

⁶ Hairulliansyah Muchtar, dkk, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan:.....", hlm. 10

⁷ *Ibid.*

Kemampuan meminjam dilihat dari ukuran perusahaan (*Size*) dimana ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan pembiayaan eksternal lainnya. Dengan kemampuan meminjam yang lebih besar, akan memperbesar kemampuan membayar *earning per share*.⁸

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan index yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Index ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi tiap 6 bulan sekali. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki bidang usaha yang sesuai syariat Islam. Karena index ini merupakan kumpulan saham-saham yang halal, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di *Jakarta Islamic Index*. Alasan pengambilan periode ini adalah karena ketersediaan data yang digunakan. Tidak semua perusahaan digunakan sebagai sampel, hanya perusahaan yang konsisten listing di *Jakarta Islamic index* tahun 2005-2007

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji tentang variabel yang berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan kelompok saham di *Jakarta Islamic Index* dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Aset Turn Over* dan *Size* terhadap *Earning Per Share* Pada Kelompok Saham *Jakarta Islamic Index* Tahun 2005-2007"**.

⁸ Fitri Anomsari dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)" *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol 3 No. 2 (November 2003), hlm. 220.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Aset Turn Over* dan *Size* secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007?
2. Apakah pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Aset Turn Over* dan *Size* secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini sebagaimana yang telah terumuskan dalam pokok masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Aset Turn Over* dan *Size* Secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.
2. Menjelaskan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Aset Turn Over* dan *Size* secara bersama-sama terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan dan investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengelola perusahaan khususnya manajer keuangan perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Earning per share*. Dengan analisis laporan keuangan yang baik dan benar akan dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat ditentukan langkah-langkah strategis yang tepat dalam pencapaian tujuan perusahaan dan investor.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan dan diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bahan pembanding bagi peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini. Penelitian ini diharapkan akan melengkapi khazanah keilmuan di bidang manajemen keuangan

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain adalah Juwarin Pancawati, Bambang Agus Pramuka, dan Jaryono meneliti tentang: "Analisis variabel yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan sebelum krisis dan selama krisis) menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel *Net Sales*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Book Value Growth* terhadap EPS sebelum krisis moneter. Secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan pada periode sebelum krisis adalah *Net Sales*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Book Value Growth*. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel *Net Sales*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Book Value Growth* terhadap EPS pada masa krisis moneter. Secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis adalah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Book Value Growth*. Berdasarkan uji perbedaan nilai EPS (*Earning Per Share*) dan variabel yang mempengaruhinya secara simultan pada dua periode yang berbeda, menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan. Kekuatan prediksi variabel *Net Sales*, *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Book Value Growth*, terhadap EPS (*Earning Per Share*) sebelum krisis moneter dan masa krisis tidak berbeda. Hal ini

menunjukkan EPS (*Earning Per Share*) suatu perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel dasar yang sama, yaitu; kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemampuan memenuhi kewajibannya baik pada periode sebelum krisis maupun pada periode selama krisis.⁹

Sutedjo meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* studi kasus pada bank syariah "A" di Jakarta periode 1997-2004. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang dilakukan antara EPS sebagai variabel dependen dengan EVA, ROA, dan ROE mempunyai pengaruh positif. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap EPS.¹⁰

Sriwahyuni dan Fredy berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat memberikan kesimpulan bahwa pada tahun 2002 antara NOPAT dan EPS terdapat pengaruh positif yang kuat, sedangkan pada tahun 2003 menunjukkan adanya pengaruh yang lemah sekali.¹¹ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah variabel-variabel independen, periode penelitian dan objek penelitian.

Beberapa hasil penelitian tentang *earning per share* di atas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga masih memungkinkan untuk

⁹ Juwarin Pancawati dkk " Analisis Variabel yang mempengaruhi earning per share (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan sebelum krisis dan selama krisis) hlm 45.

¹⁰ Sutedjo, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Bank Syariah 'A' di Jakarta periode 1997-2004).....," hlm 94

¹¹ Sriwahyuni dan Fredy "Analisis pengaruh EVA dan NOPAT terhadap EPS atas 45 saham liquid yang terdapat di BEJ (Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi*, th x / 03 / September/2006, hlm 257-258.

dilakukan pengujian pada objek penelitian yang lain. Penelitian ini akan mencoba mengambil beberapa variabel yang sudah dipakai oleh peneliti terdahulu.

F. Kerangka Teoritik

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat membantu investor menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan datang. Informasi ini disebut sinyal (*Signal*) dan laba merupakan suatu informasi yang memenuhi kriteria sebagai sinyal tersebut. Sinyal merupakan tindakan yang akan membebani perusahaan pemberi sinyal suatu biaya yang besar dengan tujuan membuat pihak luar yang kurang informasi menjadi percaya terhadap apa yang disampaikan¹²

Suatu ukuran yang menggambarkan laba yang akan diterima oleh investor per lembar saham yang dimilikinya adalah *earning per share* atau laba per lembar saham. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang sering dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka tinggi pula *earning per share*nya. Dengan mengembangkan *earning per share* yang dicapai tahun ini dengan tahun sebelumnya. Maka akan dapat diketahui tingkat pertumbuhan *earning per share*nya. Perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *earning per share* yang stabil setiap

¹² Agus sartono dan Ragil Sriharto, "Faktor-Faktor penentu perusahaan manufaktur di Indonesia" *Jurnal Sinergi*, Vol. 2 No 2 (1999), hlm.181

tahunnya. *Earning per share* adalah tolak ukur profitabilitas perusahaan yang menunjukkan laba yang dihasilkan setiap lembar saham biasa yang beredar selama satu periode. Laba merupakan indikator keberhasilan perusahaan sekaligus merupakan sinyal yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan.

1. Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Current Ratio (Rasio lancar) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (yaitu aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun atau satu siklus industri). Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.¹³ Variabel bebas *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share*. Semakin tinggi CR berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan tersebut, dimana terlalu banyak dana yang menganggur sehingga kurang produktif dan mengganggu profitabilitas, kondisi ini akan menurunkan laba yang dihasilkan. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas. Aktiva lancar secara

¹³ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis laporan.....*, hlm.79.

umum menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.¹⁴

2. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Variabel bebas *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *earning per share* dikarenakan perusahaan mampu menggunakan utangnya untuk mendapatkan laba dan membayar bunga.

Menurut Van Horne, *Debt to Equity Ratio* merupakan langkah kedua dalam peningkatan laba untuk memperbesar keuntungan bagi pemilik modal sendiri. Pada langkah pertama, laba operasi memperbesar pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba operasi. Sedangkan langkah kedua, manajer keuangan mempunyai pilihan untuk menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk memperbesar pengaruh perubahan laba operasi terhadap perubahan laba per lembar saham (EPS).¹⁵

3. Pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*

Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang baik ini tentu akan meningkatkan jumlah laba per lembar saham bagi investor. Artinya tinggi rendahnya laba per lembar saham yang diperoleh oleh pemegang saham akan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal sendiri sebagai sumber

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Van Horne dan Wachowichz Jr, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo, (Jakarta: Salemba Empat, 1998) hlm. 501 – 504.

pendanaan dalam meningkatkan laba bersihnya. Jika rata-rata *Return On Equity* menurun, berdampak pula pada penurunan rata-rata *Earning Per Share* yang dihasilkan Hal ini mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh Laurent yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE yang lebih tinggi umumnya mempunyai EPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ROE rendah.¹⁶ Berarti jika terjadi kenaikan pada ROE akan berdampak pada naiknya EPS dan sebaliknya jika ROE mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan EPS

4. Pengaruh variabel *Total Asset turn Over* Terhadap *Earning Per Share*

Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh perputaran elemen aktiva itu sendiri. Semakin tinggi *rasio Total Aset Turn Over*, semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Sehingga semakin tinggi *Total Asset Turn Over* semakin tinggi laba yang akan didapat.¹⁷

5. Pengaruh variabel *Size* Terhadap *Earning Per Share*

Ukuran perusahaan (*Size*) adalah ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis

¹⁶ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.185.

¹⁷ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan, konsep aplikasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan*, ed. Baru, (Jakarta: CV Rajawali.1992) hlm. 62

pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Menurut Agus Sartono, perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar laba.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa hubungan *earning per share* dan ukuran perusahaan adalah positif.

G. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian adalah :

1. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Per Share*.¹⁹ Menurut Juwarin dkk, variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share*.²⁰ Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan

H_{01} = *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*

H_{a1} = *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Per Share*

¹⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 293.

¹⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan.....*, hlm 79.

²⁰ Juwarin Pancawati dkk “ Analisis variabel yan mempengaruhi earning per share (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan sebelum krisis dan selama krisis)”, *Smart*, Vol. 1:1, (Januari, 2004), hlm 51

2. Menurut Van Horne dan Wachowichz Jr, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*²¹. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Masulis variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *earning per share*.²² Dengan demikian utang yang tinggi akan meningkatkan *Earning Per Share*.

H_{02} = *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*

H_{a2} = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*

3. Menurut Laurent yang dikutip oleh Van Horne dan Wachowichz Jr variabel *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Penelitian yang dilakukan oleh Sutedjo mendapatkan kesimpulan variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap *earning per share*.²³ Dengan demikian modal sendiri yang tinggi akan meningkatkan *Earning Per Share*

H_{03} = *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*

H_{a3} = *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*

4. Menurut Agus Sartono Variabel *Total Aset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan Penelitian yang

²¹ Van Horne dan Wachowichz Jr, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo, (Jakarta: Salemba Empat, 1998) hlm. 501 – 504.

²² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN), hlm. 318.

²³ Sutedjo, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Bank Syariah 'A' di Jakarta periode 1997-2004).....," hlm 94

dilakukan oleh Juwarin dkk, menyimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *earning per share*.²⁴ Semakin tinggi perputaran aset semakin tinggi pula laba yang diharapkan.

H_{04} = *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*

H_{a4} = *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*

5. Menurut Agus Sartono Variabel *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning per share*. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar laba.²⁵

H_{05} = *Size* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*

H_{a5} = *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha untuk menerapkan teori yang paling pas atas keadaan saat itu²⁶.

²⁴ Juwarin Pancawati dkk “ Analisis variabel yang mempengaruhi earning per share (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan sebelum krisis dan selama krisis) hlm 51.

²⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 293.

²⁶ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta : Ekonisia, 2006) hlm. 26.

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap *Earning Per Share*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok saham *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel penuh (*full sample*) dengan kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005 – 2007 secara terus menerus.
2. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Penelitian empiris ini menggunakan pooling data. Pooling data adalah data yang waktunya lebih dari satu waktu tertentu dan merupakan urutan seperti halnya data runtut waktu, tetapi atas beberapa sumber pada waktu yang sama. Pooling adalah gabungan antara kerat lintang dan runtut waktu.²⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi

²⁷ *Ibid.*

Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs www.idx.co.id.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index*.

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam uang. Rumus untuk mengukur EPS adalah sebagai berikut:²⁸

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

²⁸ Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).

b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.²⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

1) *Current Ratio (CR)*

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah yang menjadi kas³⁰

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{U tan g Lancar}}$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity ratio adalah perbandingan antara total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) dengan total modal sendiri.³¹

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total U tan g}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm, 116.

³¹ *Ibid.*, hlm 121.

3) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity membandingkan EAT dengan modal sendiri.³²

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) *Total Asset Turn Over (TATO)*

Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh perputaran elemen aktiva itu sendiri.³³

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Size*

Ukuran perusahaan (*Size*) adalah ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar laba.³⁴

³² *Ibid.*, hlm. 124.

³³ *Ibid.*, hlm. 120.

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan....*, hlm. 293.

5. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Maksud dari uji asumsi klasik yaitu untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada persamaan regresi linier berganda, uji ini meliputi :

a) Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, dan akan menghasilkan data yang bias.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan lawannya nilai VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleran $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.³⁵

³⁵ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan....*, hlm. 91 – 92.

b) Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Masalah autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi pelanggaran ini, maka hasil olah data yang dihasilkan akan bias dan tidak akurat.

Mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (DW). Uji hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag antara variabel independen. Bila nilai Durbin Watson lebih besar dari dua dan kurang dari 4-du, maka tidak terdapat autokorelasi dalam model³⁶.

c) Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke yang lain tetap, maka disebut

³⁶ *Ibid.*, hlm. 96.

homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.³⁷

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varian yang konstan. Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ yang sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.³⁸

Namun untuk memperkuat kesimpulan, maka akan digunakan uji Glejser guna melakukan uji statistik. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen.

³⁷ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105.

³⁸ *Ibid.*

d) Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel Kolmogorov-Smirnov hasilnya tidak signifikan pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.³⁹

2. Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Inti dari metode ini adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.⁴⁰ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

³⁹ *Ibid*, hlm. 114.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 82.

⁴¹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996), hlm. 347.

Dimana :

Y : *Earning Per Share*

a : Koefisien konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Debt to Equity Ratio*

X_3 : *Return On Equity*

X_4 : *Total Asset Turn Over*

X_5 : *Size*

e : Residual

Setelah melakukan uji teoritis dengan regresi, selanjutnya adalah uji signifikansi dengan F tes dan t tes. Uji F tes digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini untuk mengetahui apakah model persamaan tersebut telah pas atau sesuai. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab di mana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, hipotesis, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas teori-teori yang menunjang penelitian yang mencakup teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian ini yaitu rasio keuangan, analisis rasio keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share*.

BAB III : Pada bab ini berisi perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, perkembangan *Jakarta Islamic Index* (JII) beserta gambaran kinerja keuangan kelompok saham JII.

BAB IV : Bab ini berisi gambaran umum menganalisis data dan hasil analisis data dari penelitian tersebut.

BAB V : Bab ini mengakhiri analisa data dan pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dari hasil-hasil analisa serta saran-saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu CR, DER, ROE, TATO dan SIZE terbukti bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007. Tingkat pengaruh secara simultan tersebut sebesar 60.1%. Artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas EPS perusahaan di JII cukup tinggi, dan sisanya sebesar 39.9% dijelaskan oleh faktor di luar model tersebut. *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2005-2007. CR tidak berpengaruh terhadap *earning per share* sehingga penurunan atau kenaikan CR selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya *earning per share* yang dibagikan. Hal ini disebabkan karena pada tahun penelitian kondisi perekonomian Indonesia relatif stabil. Maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman sehingga likuiditas perusahaan lebih mudah. Dengan demikian kenaikan atau penurunan CR tidak berpengaruh apapun terhadap *earning per share* perusahaan. Tidak berpengaruhnya TATO terhadap *earning per share* dikarenakan tingginya tingkat inflasi (kenaikan harga-harga) mencapai 2 digit pada akhir 2005 menyebabkan

inefisiensi produksi dan penurunan omzet sehingga TATO cenderung rendah.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007 Tetapi arah pengaruh DER berlawanan dengan hipotesis. Dengan demikian Ha2 ditolak. Kemungkinan alasan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif adalah karena perusahaan kelompok saham di *Jakarta Islamic Index* pada tahun pengamatan 2005-2007 tidak bisa menggunakan hutang untuk mendapat laba yang tinggi. Akhirnya laba yang diperoleh habis digunakan buat melunasi hutang atau biaya bunga perusahaan
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2005-2007. Berpengaruhnya ROE secara positif ini menunjukkan profitabilitas yang dihasilkan modal sendiri cukup produktif dan mampu berkontribusi secara nyata terhadap laba per lembar saham
4. *Size* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* pada kelompok saham *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2005-2007. Berpengaruhnya *Size* secara positif ini menunjukkan kemampuan perusahaan mampu menggunakan Pinjaman yang didapat secara efektif dalam menambah laba, jadi besarnya pinjaman yang didapat bisa mempengaruhi EPS yang dibagikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan khususnya CR, DER, ROE, TATO dan SIZE.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel *independen* karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *earning per share* perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
4. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 49 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum.